



PENGOBATAN HOLISTIC 99 "SUPER MUJARAB"

IZIN DINKES - STPT.NO : 448 /001/VII/2018

SPECIALIS PENGOBATAN AMBEYEN, KANKER DAN BERBAGAI MACAM PENYAKIT KRONIS LAINNYA

**ALAMAT: JL. RAYA JOGJA - WATES KM 27 RT 21 RW X
DESA KEDUNGSARI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO (DIY)**

AMBEIEN / WASIR YANG SUDAH MENAHUN / BARU DIRASAKAN KELUHANNYA SEPERTI :

- BAB KELUAR DARAH
- BAB KELUAR BENJOLAN
- BAB SUSAH DAN SAKIT
- BENJOLAN PADA ANUS
- PERIH DAN GATAL - GATAL

BERGARANSI
5 HARI MINUM OBAT
TIDAK ADA PERUBAHAN
OBAT KAMI GANTI GRATIS

BUKA SETIAP HARI
JAM :
08.00 - 20.00
WIB

KHUSUS PENDERITA AMBEIEN ATAU WASIR JANGAN TUNGGU LAMA - LAMA KARENA PENYAKIT INI SANGAT BERBAHAYA BAGI KESEHATAN ANDA, SEGERALAH DATANG KE PENGOBATAN HOLISTIC 99 AHLI PENYAKIT KRONIS INSYA ALLAH 15 HARI SEMBUH TOTAL

APAPUN KELUHAN ANDA INSYA ALLAH CUKUP 1 PAKET, PENYAKIT ANDA SEMBUH!!

BBPOM TEMUKAN 460 PRODUK KEDALUWARSA

Jelang Idul Fitri, DIY Pastikan Stok Bahan Pokok Aman

YOGYA (KR) - Pemda DIY memastikan ketersediaan pasokan bahan pokok cukup dan aman guna memenuhi kebutuhan masyarakat di DIY menjelang Idul Fitri. Kepastian itu juga untuk menjaga keterjangkauan harga bagi konsumen serta menjamin kelancaran distribusi bahan pokok dan penting tersebut sehingga masyarakat tidak perlu khawatir.

Plt Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Ni Made Dwiwanti Inrayanti menyampaikan, Pemda DIY bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY telah melakukan pemantauan pasokan dan perkembangan harga bahan pangan strategis di kabupaten/kota se-DIY, sejak 26 hingga 29 April 2021 lalu. Dari hasil pemantauan yang dilakukan di pasar tradisional, swalayan dan distributor tersebut dipastikan ketersediaan bahan pangan memadai. Sedangkan fluktuasi harga masih dialami beberapa komoditas pangan dan distribusi lancar kecuali minyak goreng kemasan 1 liter.

"Ada fluktuasi harga yang dialami beberapa komoditas yaitu daging ayam broiler, telur ayam dan minyak goreng yang harganya naik dipicu permintaan. Sebaliknya harga komoditas cabai mengalami tekanan karena produksi yang melimpah saat ini," ujarnya.

Made menjelaskan ketersediaan komoditas sendiri dilaporkan setara beras 40.426 ton, gula pasir 431 ton, minyak goreng 1.720 liter, daging kerbau 9 ton dan tepung terigu 16 ton berdasarkan data Perum Bulog Kanwil DIY per 23 April 2021. Sementara itu, neraca ketersediaan dan kebutuhan pangan pokok juga dilaporkan surplus di DIY per

26 April 2021 lalu. Serta ketersediaan bahan bakar baik bahan bakar minyak (BBM) maupun elpiji di DIY juga cukup di wilayah DIY.

"Kami juga harus mewaspadai adanya permasalahan bahaya mudik saat pandemi Covid-19, peningkatan permintaan, adanya potensi meningkatnya pemakaian bahan tambahan makanan/pangan dan bahan berbahaya hingga produk rusak dan expired yang masih diperjual belikan. Kemudian meningkatnya konsumsi gas elpiji 3 kg dan BBM, kondisi kerusakan jalan dan jembatan serta keterbatasan kapasitas tampung gudang pakan ternak," terang Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY ini.

Asisten Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY sekaligus anggota TPID DIY Andi Adityaning Palupi menambahkan, inflasi di DIY diprediksi tidak akan terlalu tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya seiring belum pulihnya atau meningkat-

nya daya beli masyarakat.

"Inflasi di DIY pada Mei 2021 ini diprediksi lebih dipengaruhi dengan andil komponen volatile food khususnya kenaikan harga daging ayam dan telur ayam seiring kenaikan harga pakan ternak saat ini. Komoditas cabai dan bawang merah tidak menjadi ancaman serius terhadap inflasi karena ada panen raya," tuturnya

Sedangkan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana menyatakan, ketersediaan bahan pokok menjelang Idul Fitri 1442 H di DIY lebih dari cukup. Untuk itu guna memulihkan perekonomian masa pandemi, masyarakat yang memiliki kemampuan lebih, diajak untuk membelanjakan uangnya dan dibagikan kepada tetangga atau saudara yang membutuhkan. Tingkat konsumsi yang tinggi sangat dibutuhkan karena daya beli masyarakat yang menurun drastis selama pandemi. Padahal harga bahan pangan juga masih cukup stabil.

Sementara itu Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta, Dewi Prawitasari menyatakan, saat dilakukan pemantauan di sejumlah titik pihaknya masih menemukan berbagai produk kedaluwarsa yang dijual retail dan pasar di DIY. BBPOM mencatat, sejak dilakukan pengawasan ini dilakukan untuk mewaspadai potensi bahaya produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) pada 5 April 2021 lalu tercatat 460 produk yang dijual tanpa izin edar, pangan kedaluwarsa, pangan rusak, dan menggunakan bahan berbahaya menjadi titik fokus pengawasan.

Dari beberapa produk tersebut yang paling banyak ditemukan dari pasar dan retail adalah tepung bumbu yang kedaluwarsa, biskuit dan bakery. Selain produk itu sejumlah produk juga ditemukan menyalahi aturan. Diantaranya susu dan makanan ringan yang ditemukan sudah melewati tenggat kedaluwarsa produk. (Ira/Ria)-d

YOGYA TINGKATKAN SKRINING PENDATANG

Penumpang Tanpa Surat Kesehatan Masih Ditemukan

YOGYA (KR) - Penumpang moda transportasi umum yang tidak dibekali dengan surat atau identitas kesehatan ternyata masih sering ditemukan. Pada Minggu (2/5) malam, petugas Sat Pol PP Kota Yogya bahkan mendapati 11 penumpang yang tidak membawa hasil rapid test antigen maupun GeNose atau swab PCR.

Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengaku pihaknya sudah meningkatkan upaya skrining terhadap pendatang yang menggunakan moda transportasi umum. "Tadi malam itu kebetulan kita cek ke terminal kemudian uji sampel ke beberapa penumpang yang turun dari bus. Ternyata ada sebelas penumpang yang tidak membawa surat kesehatan," urainya, Senin (3/5).

Mayoritas penumpang tersebut sebenarnya memiliki tujuan akhir di daerah lain seperti Klaten, Solo maupun

Jombang. Hanya, armada bus dari Jakarta tersebut harus masuk dan singgah ke Terminal Giwangan. Saat itu juga skrining secara acak dilakukan. Begitu pula terhadap armada dari Surabaya dengan tujuan akhir Yogya yang masuk ke Terminal Giwangan.

Agus menjelaskan, bagi penduduk Kota Yogya yang baru turun dari bus dan tidak membawa identitas kesehatan maka langsung diarahkan ke pemeriksaan ke fasilitas layanan kesehatan. Sedangkan penumpang dengan tujuan kota lain, pihaknya tidak memiliki kewenangan untuk menghentikan atau mencegahnya sampai tujuan. "Artinya, penindakan semacam ini akan terus kami gencarkan. Kita juga tidak membuka posko khusus di titik tertentu. Komando tetap berada di balaikota, dan kita mobile saja untuk memberikan edukasi," jelasnya.

Pengawasan juga dilakukan di pusat

keramaian seperti perbelanjaan dan destinasi wisata. Diprediksi, sejumlah perbelanjaan yakni pasar tradisional, mal maupun pujasera akan mengalami peningkatan pengunjung dalam sepekan ke depan hingga jelang Lebaran. Agus mengaku, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan mengingat pengunjung di Pasar Beringharjo terpantau cukup padat. "Dinas Perdagangan akan memiliki petugas ketertiban sendiri. Jika kewalahan dalam bertugas, bisa langsung kami back up," tandasnya.

Di samping itu, petugas Sat Pol PP di tiap wilayah juga diimbau rutin memantau setiap potensi kerumunan. Akan tetapi pengawasan lebih mengedepankan aspek edukatif dibanding penindakan. Sehingga ketika ada pelanggaran protokol kesehatan, upaya yang dilakukan ialah memberikan pengertian. (Dhi)-d

PANTAU PEMUDIK LOLOS PENYEKATAN

Pemkot Bentuk Tim Gabungan TNI-Polri

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya telah membentuk tim gabungan bersama TNI dan Polri. Upaya tersebut untuk memantau aktivitas pemudik yang lolos dari penyekatan di wilayah perbatasan. Hal ini sekaligus memastikan protokol bagi setiap kedatangan benar-benar diaplikasikan.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid Kota Yogya Heroe Poerwadi, laporan dari jajaran kepolisian pada akhir pekan kemarin sudah banyak warga yang masuk wilayah Kota Yogya. "Tidak menutup kemungkinan ada yang lolos dari penyekatan. Makanya kan kita bentuk tim gabungan untuk bersama-sama melakukan penyesiran terhadap pintu-pintu yang bisa dilewati oleh pemudik," jelasnya, Senin (3/5).

Titik-titik yang dilakukan penyesiran

tersebut antara lain tempat pemberhentian otobus baik pool atau agen wisata. Petugas akan mendata setiap penumpang yang turun sekaligus memastikan sudah dibekali identitas kesehatan baik tes swab antigen, GeNose maupun swab PCR dengan hasil negatif Covid-19. Langkah antisipatif harus ditekankan betul supaya tidak ada sebaran penularan virus selama libur Lebaran.

Selain mengandalkan tim gabungan, satgas wilayah di era Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro, juga berperan strategis. Terutama dalam memantau setiap pendatang yang ada di wilayahnya agar melakukan isolasi mandiri begitu tiba di Yogya. "Setiap orang yang datang dari luar harus isolasi mandiri. Setelah itu tes kesehatan lagi baik antigen maupun PCR untuk memastikan tidak ada virus

Korona," tandasnya.

Heroe juga mengimbau agar kalangan pelaku usaha terutama pertokoan maupun hiburan memperhatikan lagi pembatasan pengunjung. Dalam PPKM mikro, ditegaskan kapasitas maksimal pengunjung ialah 50 persen kecuali aspek esensial seperti logistik. Sehingga jika kapasitas maksimal sudah terpenuhi, maka seharusnya sudah tidak membolehkan pengunjung baru untuk masuk. Di sisi lain, masyarakat juga harus memiliki sikap untuk menghindari kerumunan.

"Jangan memaksakan diri masuk ke tempat tertentu jika di sana sudah ramai. Lebih baik mencari tempat lain atau menunda dulu. Selain skrining secara acak, antisipasi individu dalam menerapkan protokol kesehatan ini cukup penting," ujarnya. (Dhi)-d

BERBAGI BAHAGIA

BRI Bantu Bantu Sembako di Dua Panti

YOGYA (KR) - Dalam rangka menyambut Lebaran dan berbagi di bulan Ramadan, BRI Cabang Bantul mengadakan bakti sosial (baksos) di BPSTW Budi Luhur di Kasongan Kasihan Bantul dan di Panti Wreda Hanna di Surokarsan Yogyakarta, Senin (3/5). Baksos berupa pemberian bantuan sembako senilai total Rp 30 juta untuk dua panti tersebut yang diserahkan langsung oleh Pinca BRI Bantul Riski Farizi.

Bantuan tersebut dalam rangkaian program Berbagi Bahagia BRI di bulan Ramadan Bantul BRI Cabang Bantul yang kali ini menysasar dua



Penyerahan secara simbolis bantuan sembako dari BRI Bantul kepada Kepala Panti Wreda Hanna Yogyakarta.

panti. "Semoga bantuan ini bermanfaat untuk seluruh kakek dan nenek yang ada panti. Selain itu program berbagi ini juga untuk menjalin silaturahmi antara BRI

dengan panti serta lebih mendekatkan hubungan kami dengan masyarakat secara umum," ujar Riski Farizi, disela penyerahan bantuan sembako.

Sementara itu Kepala Panti Wreda Hanna, Sutiaty sangat mengapresiasi bantuan dari BRI Cabang Bantul tersebut. "Bantuan ini sangat bermanfaat bagi kami," terangnya.

Sementara itu Kepala Balai BPSTW Budi Luhur Sri Harjanta SE, mengakui bahwa bantuan sembako di panti ini adalah yang pertama kali sejak adanya pandemi Covid-19. Sebab, sebelumnya, panti relatif tertutup untuk semua tamu demi keamanan bersama. Dikatakan, balai yang dipimpinnya mengampu dua unit layanan dengan jumlah penghuni sebanyak 224 orang. (Can)-d

Selama Ramadan, Animo Pemohon SIM Meningkat



KR-Haryadi

Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta memberi contoh ujian praktik pemohon SIM baru di Satpas Polresta Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Meski tidak begitu signifikan, terjadi peningkatan permohonan Surat Izin Mengemudi (SIM), baik permohonan baru maupun perpanjangan, selama bulan Ramadan. Rata-rata setiap hari pemohon datang ke Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas) Polresta Yogyakarta di Patuk, berkisar 100-130 setiap hari, baik untuk SIM C maupun SIM A. Sebelumnya, pemohon SIM baru dan perpanjangan mencapai 90-100 setiap hari.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Polda DIY Kompol Candra Lulus Widiantoro SIK melalui Kasubnit 2 Regident Satlantas Polresta Yogyakarta Ipda Annisa Hemas Tiara StrK, Senin (3/5) menjelaskan animo masyarakat memiliki SIM tidak lepas semakin meningkatnya kesadaran tertib berlalulintas (tibtantas), setelah Operasi Keselamatan Progo 2021 selama dua minggu, diteruskan dengan Operasi Ketupat Progo 2021 yang akan dimulai Kamis (6/5).

Pelayanan SIM di Satpas Polresta Yogyakarta tetap memperhatikan protokol

kesehatan (prokes) meliputi pemakaian masker, cuci tangan, dan menghindari kerumunan. Adapun jadwal pendaftaran SIM di Satpas Polresta Yogyakarta, Senin-Kamis, mulai pukul 08.00-10.30 (permohonan baru), pukul 08.00-11.00 (perpanjangan) serta Jumat-Sabtu, pukul 08.00-10.00 (perpanjangan). "Selain wajib membawa KTP, pemohon harus membawa hasil cek kesehatan dan tes psikologi," ujar Annisa Hemas. Ditambahkan, setiap pemohon SIM baru, harus menjalani ujian teori dan ujian praktik.

Annisa Hemas menyampaikan Satlantas Polresta Yogyakarta bekerja sama dengan Grab memiliki inovasi terbaru pelayanan SIM, yakni Delivery Online Driving Licence in Jogjakarta (Dolan Jogja). Inovasi 'Dolan Jogja' diharapkan mengurangi kerumunan pemohon di ruang tunggu dan sangat efektif untuk pekerja yang waktunya terbatas. Adapun mekanisme pendaftaran secara offline 'Dolan Jogja' meliputi pemohon datang ke lokasi dan mengisi formulir pendaftaran. (Hrd)-d

'STAYCATION' BELUM BERDAMPAK SIGNIFIKAN 7 Hotel Sediakan Paket Isolasi Mandiri

YOGYA (KR) - Sedikitnya tujuh hotel di Kota Yogya memberikan paket isolasi mandiri bagi pendatang atau pekerja dari luar daerah. Seluruhnya merupakan anggota Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta yang terdiri dari hotel berbintang dan non bintang.

Ketua DPD PHRI Yogyakarta Deddy Pranawa Eryono, menjelaskan daftar hotel tersebut baru saja ia serahkan ke Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya. "Ini juga salah satu upaya kita agar bisa terus bertahan di tengah kebijakan pembatasan maupun penyekatan," jelasnya, Senin (3/5).

Pendatang atau pekerja dari luar daerah memang diimbau melakukan isolasi mandiri selama lima hari. Hal ini guna memastikan tidak ada potensi penularan virus Corona dari tempat asal maupun selama perjalanan. Salah satu tempat untuk isolasi mandiri tersebut diarahkan ke hotel.

Deddy menjelaskan, hotel yang menyediakan paket isolasi mandiri selama lima hari itu pun ada syarat yang harus dipenuhi. Khususnya menunjukkan hasil swab antigen atau PCR negatif. Pasalnya, jika dinyatakan positif maka tempat isolasi diarahkan ke shelter atau fasilitas layanan kesehatan. Setelah isolasi di hotel, mereka pun kami berikan layanan tes PCR untuk memastikan kondisi

kesehatan sebelum berbaur di masyarakat," imbuhnya.

Total kamar yang disediakan oleh tujuh hotel tersebut mencapai sekitar 400 kamar. Tarif yang diberikan pun berbeda-beda selama lima hari isolasi mandiri. Bagi hotel berbintang berkisar Rp 6 juta hingga Rp 9 juta. Sedangkan hotel non bintang paling tinggi hanya Rp 3 juta. Tarif tersebut sudah termasuk makan tiga kali sehari hingga layanan PCR usai isolasi.

Komitmen PHRI tersebut merupakan bentuk perhatian kepada pemerintah dalam hal memutus mata rantai penularan Covid-19. Kendati demikian, pihaknya juga berharap ada bantuan dari pemerintah, mengingat promosi 'staycation' yang digencarkan belum berdampak signifikan. 'Staycation' merupakan liburan dalam area dekat dan durasi singkat. "Di beberapa daerah belum ada dampaknya. Apalagi kan masih ada pembatasan-pembatasan. Pangsa pasar 'staycation' kita juga dari daerah seperti Solo, Klaten, Magelang, Purworejo yang semua itu masuk penyekatan," urai Deddy.

Oleh karena itu, pihaknya berharap kalangan ASN yang dilarang mudik agar bisa menginap di hotel maupun makan di restoran. Sejauh ini hampir semua hotel dan restoran di Kota Yogya sudah verifikasi protokol kesehatan. (Dhi)-d